



IDN/ANTARA

FESTIVAL CHHATH DI KATHMANDU, NEPAL

Orang-orang menyembah matahari terbit selama Festival Chhath di tepi Sungai Bagmati di Kathmandu, Nepal, Senin (20/11). Festival Chhath didedikasikan untuk matahari dengan para penyembah memberikan persembahan pada matahari terbenam dan terbit.

Houthi Membajak Kapal Kargo Israel di Laut Merah, 25 Awak Kapal Disandera

Kelompok Houthi yang didukung Iran mengatakan mereka menyandera kapal tersebut karena keterkaitannya dengan Israel.

JERUSALEM (IM)—Kelompok Houthi Yaman menyerang kapal kargo terkait Israel di rute pengiriman Laut Merah yang penting hari Minggu, (19/11) dan menyandera 25 awakannya, memunculkan kekhawatiran bahwa ketegangan regional yang meningkat akibat perang Israel-Hamas kini bermain di medan maritim baru.

Kelompok Houthi yang didukung Iran mengatakan mereka menyandera kapal tersebut karena keterkaitannya dengan Israel dan akan terus menargetkan kapal di perairan internasional yang terkait atau dimiliki oleh warga Israel hingga akhir serangan Israel terhadap Gaza, seperti laporan Associated Press, Senin, (20/11).

“Semua kapal milik musuh, yaitu Israel, atau berurusan dengannya adalah sasaran yang sah,” ujar kelompok Houthi.

Mohammed Abdul-Salam, juru bicara dan negosiator utama Houthi, kemudian menambahkan dalam pernyataan daring bahwa orang Israel hanya memahami “bahasa kekerasan.”

“Penyanderaan kapal Israel ini adalah langkah nyata yang membuktikan seriusnya pasukan bersenjata Yaman dalam melancarkan pertempuran laut, terlepas dari biaya dan konsekuensinya,” ujarnya.

Kantor Perdana Menteri Israel Benjamin Netanyahu menyalahkan Houthi atas serangan terhadap kapal bernama Galaxy Leader yang berbendera Bahama, sebuah kapal pengangkut kendaraan yang terafiliasi dengan seorang miliarder Israel.

Netanyahu mengatakan 25 awak kapal memiliki berbagai kewarganegaraan, termasuk Bulgaria, Filipina, Meksiko, dan Ukraina, tetapi tidak ada warga Israel di kapal tersebut.

Houthi mengklaim mereka memperlakukan awak kapal “sesuai dengan nilai-nilai Islam,” tanpa memberikan penjelasan lebih lanjut.

Kantor Netanyahu mengutuk penyanderaan tersebut sebagai “tindakan teror Iran.” Militer Israel menyebut pembajakan ini sebagai “insiden global yang sangat serius.”

Pejabat Israel bersikeras kapal tersebut dimiliki Ing-

gris dan dioperasikan Jepang. Namun, data kepemilikan dalam basis data pelayaran umum terkait pemilik kapal dengan Ray Car Carriers, yang didirikan oleh Abraham “Rami” Ungar, yang dikenal sebagai salah satu orang terkaya di Israel.

Ungar mengatakan kepada Associated Press, ia mengetahui insiden tersebut tetapi tidak dapat memberikan komentar karena menunggu detail lebih lanjut.

Dua pejabat pertahanan AS mengkonfirmasi bahwa pembontok Houthi merebut Galaxy Leader di Laut Merah hari Minggu sore waktu setempat.

Houthi menyerang kapal kargo dengan cara turun menggunakan tali dari helikopter, kata pejabat AS yang dikonfirmasi oleh laporan NBC News.

Pernyataan ini mirip dengan penyitaan kapal yang dilakukan oleh Iran, yang lama membantu Houthi.

Data pelacakan satelit dari MarineTraffic.com yang dianalisis oleh AP menunjukkan Galaxy Leader berlayar di Laut Merah di barat daya Jeddah, Arab Saudi, lebih dari satu hari yang lalu.

Kapal ini berangkat dari di Korfez, Turki, dan dalam perjalanan ke Pipavav, India, pada saat penyitaan yang dilaporkan oleh Israel.

Sistem Identifikasi Otomatis kapal atau AIS dimatikan se-

mentara kapal seharusnya menjaga AIS mereka aktif karena alasan keamanan, tetapi awak kapal akan mematikannya jika terlihat mungkin menjadi target atau untuk menyelundupkan barang yang dilarang, yang tidak ada bukti langsungnya untuk Galaxy Leader.

United Kingdom Maritime Trade Operations militer Inggris menempatkan pembajakan itu sekitar 150 kilometer dari pantai kota pelabuhan Yaman, Hodeida, dekat pantai Eritrea.

Laut Merah, yang membentang dari Terusan Suez Mesir hingga Selat Bab el-Mandeb yang memisahkan Semenanjung Arab dari Afrika, tetap menjadi jalur perdagangan kunci bagi pengiriman global dan pasokan energi.

Itulah mengapa Angkatan Laut AS menempatkan beberapa kapal di laut tersebut sejak dimulainya perang Israel-Hamas pada 7 Oktober.

Sejak 2019, serangkaian kapal telah diserang di laut karena Iran mulai melanggar semua batasan kesepakatan nuklirnya yang hancur dengan kekuatan dunia.

Sementara Israel melanjutkan serangan militer mengancam terhadap Gaza, timbul kekhawatiran operasi militer ini dapat berkembang menjadi konflik regional yang lebih luas.

Houthi berulang kali men-

gancam akan menyerang kapal Israel di perairan lepas Yaman.

Serangan semacam itu mendukung sekutu Iran dan memperkuat posisi Houthi di Yaman seiring dengan meningkatnya kemarahan terhadap pemerintahan mereka dalam beberapa bulan terakhir, karena perang saudara di negara itu terus berlanjut tanpa penyelesaian, demikian diungkapkan Gregory D. Johnsen, seorang pakar Yaman dengan Arabian Gulf States Institute di Washington.

“Houthi melihat perang antara Israel dan Hamas sebagai kesempatan untuk meredam beberapa kritik domestik ini,” tulis Johnsen dalam analisisnya awal bulan ini.

Sementara itu, gedung Putih menanggapi pemberitaan mengenai pasukan Houthi Yaman yang menyita sebuah kapal kargo di Laut Merah. Gedung Putih menyebut tindakan kelompok Houthi ini sebagai pelanggaran mencolok terhadap hukum internasional.

“Kami menuntut pembebasan segera kapal kargo beserta awakannya. Kami akan berkonsultasi dengan mitra PBB kami untuk mengambil langkah selanjutnya,” kata juru bicara Dewan Keamanan Nasional AS John Kirby dalam sebuah pernyataan kepada Aljazeera, Senin (20/11). ● tom

Angka Kepuasan Pemilih Biden Semakin Turun Akibat Perang Israel-Hamas

WASHINGTON (IM)—Angka kepuasan pemilih pada Presiden Amerika Serikat (AS), Joe Biden, turun mencapai titik terendah sepanjang masa jabatannya. Berdasarkan jajak pendapat NBC News, kepuasan terhadap kepemimpinan Biden menjadi hanya 40 persen.

Sebagian besar pemilih tidak setuju dengan kebijakan luar negeri dan caranya menangani perang Israel-Hamas. Dalam jajak pendapat untuk pertama kalinya dukungan pada Biden di bawah mantan Presiden Donald Trump.

Penurunan angka kepuasan Biden paling terlihat di antara pemilih Partai Demokrat yang menilai Israel terlalu berlebihan dalam aksi militernya di Gaza dan pemilihan berusia 18 sampai 34 tahun. Sekitar 70 persen diantaranya tidak setuju bagaimana Biden menangani perang tersebut. “Saya tidak mendukung dukungannya pada Israel,” kata pemilih Demokrat, Meg Furey pada NBC News, Minggu (19/11).

Gagal memenuhi janji, utang mahasiswa, kebijakan luar negeri secara umum,” kata pemilih Demokrat lainnya Zico Schell yang berusia 23 tahun saat ditanya mengapa ia tidak puas dengan performa Biden.

“Joe Biden berada di titik terendah dalam masa kepresidenannya, dan sebagian besar dari hal ini, terutama di dalam koalisi Biden, disebabkan oleh bagaimana orang Amerika melihat tindakan kebijakan luar negerinya,” kata jurubicara Partai Demokrat, Jeff Horwitt, dari Hart Research Associates, yang mengadakan

survei ini dengan jurubicara Partai Republik, Bill McInturff, dari Public Opinion Strategies.

McInturff mengatakan ia tidak dapat mengingat saat-saat lain ketika kebijakan luar negeri yang tidak melibatkan pasukan AS mengubah lanskap politik Amerika. “Jajak pendapat ini sangat mengejutkan, dan sangat menakutkan karena dampak perang Israel-Hamas terhadap Biden,” katanya.

Namun Horwitt memperingatkan Biden dapat membawa para anggota Partai Demokrat yang tidak puas dan para pemilih muda kembali mendukungnya. “Mereka adalah orang-orang yang memiliki rekam jejak yang terbukti memilih Biden dan Demokrat,” ujarnya.

Ia menambahkan, ada banyak waktu dan lebih banyak kejutan politik yang akan datang sekarang dan Hari Pemilu 2024, yang dapat membuat lanskap politik berubah lagi.

“Putusan juri dalam persidangan Trump, kejadian-kejadian yang tidak terduga baik di luar maupun di dalam negeri, dan kerasnya kampanye, semuanya memiliki cara yang lucu untuk menjungkalkan apa yang mungkin benar saat ini,” kata Horwitt.

Menurut jajak pendapat tersebut, 40 persen pemilih yang terdaftar puas dengan kinerja Biden, sementara 57 persen puas. Angka ini menunjukkan tingkat kepuasan Biden yang paling rendah dan tingkat ketidakpuasan tertinggi sepanjang masa jabatannya. ● gul

Israel Klaim Temukan Terowongan Bawah Tanah di RS Al-Shifa

GAZA CITY (IM)—Militer Israel mengklaim pasukannya berhasil menemukan terowongan bawah tanah yang ada di bawah kompleks Rumah Sakit (RS) Al-Shifa di Jalur Gaza. Disebutkan Tel Aviv bahwa terowongan bawah tanah itu membentang sepanjang 55 meter di bawah rumah sakit terbesar di Jalur Gaza tersebut.

Seperti dilansir AFP dan Al Arabiya, Senin (20/11), militer Israel mengungkapkan temuan terowongan bawah tanah itu dalam pernyataan pada Minggu (19/11). Pasukan Israel menyerbu RS Al-Shifa sejak Rabu (15/11) pekan lalu untuk memburu pusat komando Hamas yang diyakini ada di bawah kompleks rumah sakit.

Militer Israel menyebut terowongan bawah tanah itu sebagai terowongan teror. Disebutkan bahwa terowongan bawah tanah itu

membentang di bawah kompleks RS Al-Shifa hingga ke bagian blast door atau pintu untuk melindungi bangunan dari ledakan.

“Pasukan IDF (Angkatan Bersenjata Israel) mengungkap terowongan terpanjang 55 meter dan sedalam 10 meter di bawah kompleks Rumah Sakit Shifa,” sebut militer Israel dalam pernyataannya.

RS Al-Shifa telah menjadi titik fokus operasi militer Israel beberapa waktu terakhir, dengan Tel Aviv menuduh Hamas menggunakannya sebagai markas. Kelompok Hamas yang menguasai Jalur Gaza dan para staf medis pada rumah sakit itu membantah tuduhan-tuduhan Israel.

Dalam pernyataan kepada wartawan, juru bicara militer Israel, Daniel Hagari, menyebut pintu masuk terowongan bawah tanah itu ditemukan saat bulldozer meroboh-

kan dinding luar kompleks rumah sakit dan menemukan sebuah lubang dengan pembatas, dan memiliki tangga spiral ke bawah tanah sedalam 10 meter.

“Itu merupakan lubang yang besar dengan tangga (spiral) logam, kemudian memanjang sejauh 55 meter... dan mencapai blast door,” sebut Hagari, mengindikasikan bahwa pasukan Israel belum berupaya membuka pintu itu karena takut ada jebakan.

Di balik pintu itu, sebut Hagari, intelijen Israel memperkirakan terowongan bawah tanah itu akan terpecah arahnya atau akan ada ‘ruangan besar untuk komando dan kendali’. Dia menyatakan pasukan Israel terus melakukan pengeledahan di area tersebut karena mungkin terdapat akses terowongan lainnya dari rumah-rumah di sekitarnya. ● ans



XINHUA

FESTIVAL WISATA BUDAYA DI YUNNAN, TIONGGOK

Penduduk lokal kelompok etnis Hani mengikuti parade pada Festival Wisata Budaya di Kabupaten Luchun, Prefektur Otonomi Honghe Hani dan Yi, Provinsi Yunnan, Tiongkok, Minggu (19/11). Perjamuan jalan panjang merupakan sebuah tradisi kuno kelompok etnis Hani di Tiongkok.

Penyakit Merebak, Warga Gaza Kini Minum Air yang Tercemar

KHAN YOUNIS (IM)—Sebanyak 2,3 juta penduduk Gaza kini kesulitan mendapatkan air minum yang layak. Air limbah yang mengalir kini menjadi pemandangan umum di jalan-jalan Gaza setelah semua layanan sanitasi berhenti beroperasi akibat serangan Israel.

Warga Palestina di Gaza kini menghadapi serangkaian penyakit gastrointestinal dan menular, termasuk kolera.

Di sebuah sekolah yang dikelola oleh badan bantuan PBB untuk pengungsi Palestina (UNRWA) di Khan Younis, Gaza selatan, Osama Saqr (33), berusaha mengisi beberapa botol dengan air untuk anak-anaknya yang kehausan. Dia menyempatkan dan meringis pada rasa asin dari cairan itu, sebelum menghela napas panjang.

“Itu tercemar dan tidak cocok, tetapi anak-anak saya selalu meminumnya, tidak ada alternatif lain,” katanya kepada Al Jazeera.

Putra Saqr yang berusia satu tahun menderita diare, tetapi dia tidak dapat menemukan obat-obatan di rumah sakit atau apotek untuk mengobatinya.

“Saya khawatir pada akhirnya saya akan kehilangan salah satu anak saya karena keracunan ini,” ujarnya.

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mencatat lebih dari 44.000 kasus diare dan 70.000 infeksi saluran pernapasan akut menyerang warga Gaza. Jumlah sebenarnya mungkin jauh lebih tinggi. Badan PBB tersebut mengaku khawatir, datangnya hujan dan banjir selama musim dingin akan membuat situasi yang sudah mengerikan menjadi lebih buruk.

“Kami mendengar sekitar beberapa ratus orang memakai satu toilet di pusat-

pusat UNRWA dan jumlahnya meningkat, sehingga orang-orang melakukan buang air besar sembarangan,” Richard Brennan, direktur darurat regional untuk wilayah Mediterania Timur di WHO.

“Mereka harus mencari tempat untuk pergi ke kamar mandi di lingkungan tempat mereka menginap. Ini merupakan risiko kesehatan masyarakat yang sangat besar dan juga sangat memalukan,” ungkap Brennan.

Brennan mengatakan kepadatan penduduk, kurangnya pengelolaan limbah padat, sanitasi yang buruk, dan kebiasaan buang air besar di tempat terbuka berkontribusi terhadap penyebaran penyakit termasuk diare, infeksi saluran pernapasan, dan infeksi kulit, termasuk kudis.

Badan-badan PBB telah memperingatkan bahwa berhentinya layanan air dan sanitasi dapat memicu serangan kolera jika bantuan kemanusiaan yang mendesak tidak diberikan. Jika tidak ada perubahan, “akan semakin banyak orang yang jatuh sakit dan risiko wabah besar akan meningkat secara dramatis,” kata Brennan.

Otoritas kesehatan di Gaza telah memperingatkan, bahwa kekurangan air bersih yang disebabkan oleh kekurangan bahan bakar telah mengancam nyawa 1.100 pasien penderita gagal ginjal, termasuk 38 anak-anak.

Pejabat kesehatan di Gaza Umi al-Abadla mengatakan air yang dibagikan di stasiun pengisian bahan bakar, dahulunya diolah terlebih dahulu sehingga layak untuk dikonsumsi, tetapi hal ini tidak lagi memungkinkan karena kekurangan bahan bakar untuk menghidupkan listrik. ● gul

Istri Mantan Presiden AS Jimmy Carter Meninggal pada Usia 96 Tahun

NEW YORK (IM)—Mantan Ibu Negara Amerika Serikat (AS) Rosalynn Carter, istri mantan Presiden Jimmy Carter, meninggal dunia pada usia 96 tahun.

Carter Center mengkonfirmasi dalam sebuah pernyataan bahwa dia meninggal dengan damai bersama keluarganya di sisinya.

Pada Jumat (17/11), dilaporkan bahwa dia memasuki rumah perawatan di negara bagian Georgia, dan menghabiskan waktu bersama suaminya yang berusia 99 tahun, yang telah dirawat di rumah sakit sejak Februari.

Nyonya Carter didiagnosis menderita demensia pada bulan Mei.

Pernikahan mereka baru saja dirayakan ke-77 tahun pada Juli lalu.

“Rosalynn adalah mitra setara saya dalam segala hal yang pernah saya capai,” kata Carter dalam pernyataannya.

“Dia memberi saya bimbingan dan dorongan yang bijaksana ketika saya membutuhkannya. Selama Rosalynn ada di dunia ini, saya selalu tahu seseorang mencintai dan mendukung saya,” lanjutnya.

Nyonya Carter lahir dengan nama Eleanor Rosalynn Smith pada tanggal 18 Agustus 1927.

Dia menikah dengan Presiden Carter pada 7 Juli 1946 dan mereka kemudian memiliki empat anak.

Putra keluarga Carter, Chip, menggambarkan ibunya sebagai ibu yang penuh kasih, ibu negara yang luar biasa, dan seorang yang sangat berperi-kemanusiaan.

“Dia akan sangat dirindukan tidak hanya oleh keluarga kami tetapi juga oleh banyak orang yang memiliki layanan kesehatan mental yang lebih baik dan akses terhadap sumber daya untuk perawatan saat ini,” terangnya.

Ia juga meninggalkan 11 cucu dan 14 cicit, setelah kehilangan

seorang cucu pada 2015.

Ketika suaminya memulai karir politiknya pada 1960-an – pertama sebagai senator, gubernur, dan kemudian presiden negara bagian Georgia – Nyonya Carter fokus pada peningkatan kesadaran kesehatan mental dan mengurangi stigma yang melekat pada orang-orang dengan penyakit mental.

Sebagai ibu negara Georgia, dia adalah anggota komisi gubernur untuk meningkatkan layanan bagi orang yang sakit jiwa, dan sebagai Ibu Negara AS dia menjadi ketua kehormatan Komisi Kesehatan Mental Presiden, yang merupakan kunci dari disahkannya undang-undang tahun 1980 yang membantu mendanai pusat kesehatan mental setempat.

Setelah meninggalkan Washington, dia dan suaminya mendirikan Carter Center pada tahun 1982, di mana dia melanjutkan pekerjaan advokasinya untuk kesehatan mental, imunisasi anak usia dini, dan tujuan kemanusiaan lainnya.

Pasangan ini juga merupakan tokoh penting dalam badan amal Habitat For Humanity, yang membantu membangun rumah bagi keluarga yang membutuhkan.

Mereka mendapat pengakuan atas kerja kemanusiaan mereka pada tahun 2002 ketika Carter dianugerahi Hadiah Nobel Perdamaian.

“Saya berharap warisan kita terus berlanjut, lebih dari sekadar sebagai ibu negara, karena Carter Center telah menjadi bagian integral dari kehidupan kita,” terangnya dalam wawancara tahun 2013 dengan jaringan TV AS C-SPAN.

“Dan moto kami adalah mengobarkan perdamaian, melawan penyakit, dan membangun harapan. Dan saya berharap bahwa saya telah membenkan kontribusi terhadap masalah kesehatan mental dan membantu sedikit meningkatkan kehidupan orang-orang yang hidup dengan penyakit mental,” lanjutnya. ● tom